

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. (Abdullah, 2015, hal. 219) Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan data dan informasi kehidupan nyata sebagai tempat kajian yang secara langsung ditemukan dilapangan (lokasi penelitian). Menurut Mansyuri dan Zainuddin jenis penelitian lapangan adalah digunakan untuk meneliti data langsung yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. (Mansyuri dan Zainuddin, 2007, hal 46)

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi Showroom Barito Motor yang berlokasi di Anjir Muara Kota Tengah KM 23,5 di desa Handil Pematang 1 Rt 05, kabupaten Barito Kuala.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi/himpunan semesta yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut. Populasi biasa berupa subyek atau obyek yang diteliti melainkan meliputi semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Jumlah populasi diambil selama 5th dari penjualan yang berjumlah yaitu 780 sepeda motor yang dijual dengan rumus metode *Slovin* hasil yang didapat 89 orang sampel. (Sujarweni, Metodologi Penelitian, 2014, hal. 65)

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih dari suatu kriteria. Menurut sangjadi dan sopiah, sampel adalah bagian dari kuantitas/jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila banyaknya anggota populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang didapat dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili populasi).

Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Non- Probability Sampling*, yaitu metode sampling yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan

jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi mempunyai ciri-ciri khusus atau karakteristik tertentu maka dari itu kuota yang diinginkan terpenuhi. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Orang yang pernah datang langsung (mengunjungi) langsung ke Showroom Barito Motor.
- b. Orang yang pernah membeli sepeda motor di Showroom Barito Motor.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Slovin* yaitu metode menarik jumlah sampel dari keseluruhan jumlah populasi dengan menggunakan metode slovin, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (diambil dari penjualan motor selama 5 tahun yaitu 780/unit motor)

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau digunakan.

$$n = \frac{780}{1 + (780 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{780}{1+(780 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{780}{1+7,8}$$

$$n = \frac{780}{8,8} = 88.6363636364$$

$$n = 89 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, di dapatlah sampel sebanyak 89 orang. (Sujarweni, Metodologi Penelitian, 2014, hal. 65-66)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan peneliti. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder.

- a. Data primer, merupakan data yang di dapat untuk mendapatkan keterangan-keterangan terkait dengan permasalahan yang ingin peneliti teliti dalam penelitian ini dan data yang berhubungan dengan lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dikumpulkan dari pembeli dan berminat di Showroom Barito Motor.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, maksudnya data ini merupakan data yang diperoleh penulis dari dokumen, buku, literature online, dan artikel yang memberikan informasi tentang Pengaruh Lokasi, Harga, Pelayanan dan Minat Beli. (Sujarweni, Metodologi Penelitian, 2014, hal. 73-74)

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Responden yaitu bagi yang pernah datang (berkunjung) dan pernah membeli sepeda motor di Showroom Barito Motor.
2. Dokumen yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika jawaban disediakan sebelumnya, instrumen ini dapat berupa kuesioner (angket), checklist, atau skala. (Abdullah, 2015, hal. 248)

F. Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social maka dari itu sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan skala *Likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2014, hal. 93)

Dalam melakukan penelitian terhadap variable yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberi skor, skala *likert* menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu:

Tabel 3.1
Instrument Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S: Setuju	4
3	RG : Ragu-Ragu	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber diolah dari buku (Sugiyono, 2014, hal. 94)

Tabel 3.2 Skala pengukuran variabel Independen (bebas) dan Dependen (terikat)

Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator
Lokasi (X1)	1.Lahan Parkir yang Memadai 2.Kedekatan lokasi dengan pusat keramaian 3.Kenyamanan lingkungan 4.Mudah dijangkau
Harga (X2)	1.Keterjangkauan harga 2.Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3.Daya saing harga 4.Kesesuaian harga dengan manfaat
Pelayanan (X3)	1. Keandalan (Reliability) 2. Daya tanggap (Responsiveness) 3. Jaminan (Assurance) 4. Empati (sikap kontak personal) 5. Produk-produk fisik (Tangibles)
Minat beli (Y)	1. Frekuensi mencari informasi 2. Keinginan segera membeli 3. Minat preferensial

Sumber tabel diolah dari buku (Sugiyono, 2014, hal. 103-104)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda ini adalah: (Asnawi & Mansyuri, 2011, hal. 181)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Minat beli

X₁ = Lokasi

X₂ = Harga

X₃ = Pelayanan

Penggunaan teknik analisis regresi linier berganda harus memenuhi asumsi klasik. Asumsi klasik tersebut meliputi asumsi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini adalah suatu alat yang menggunakan analisis validitas dan reliabilitas, yaitu alat ukur untuk digunakan mengetahui valid atau reliabelnya item-item pernyataan yang terkandung dalam kuesioner, dimana uji validitas dengan syarat korelasi 0,30, sedangkan uji reliabilitas mempunyai syarat korelasi 0,60. (Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, 2016, hal. 87)

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel valid.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r -hitung yang dibandingkan dengan r -tabel, dimana r -tabel dapat diperoleh dari df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah jika r -tabel > r -hitung maka dinyatakan valid. (Sujarweni, 2015, hal. 192)

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Instrumen yang baik tidak dapat bersifat terdesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliable artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Rumus yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah *alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (6%) maka dinyatakan reliable, sebaliknya jika nilai

Cronbach's Alpha < 0,60 (6%) maka dinyatakan tidak reliable. (Sujarweni, 2015, hal. 192)

Uji realibitas ini menggunakan metode *Cronbach alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setiap butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)}$$

Keterangan:

α = Koefesien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata – rata korelasi antar teman

Jika r hitung lebih dari ($>$) r table pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliable dan sebaliknya bila r hitung kurang dari ($<$) r table pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan untuk penggunaan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak perlu memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Dan demikian tidak semua uji asumsi klasik

harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. (Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, 2016, hal. 103)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan distribusi yang normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. (Andi, 2017, hal.12). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu uji Kolgomorov-Smimov.

Uji Kolmogorov-Smimov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan di uji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (\geq) dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan (\leq) dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal. (Andi, 2017, hal. 12)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable *independent* yang memiliki kemiripan antar variable *independent* dalam suatu model. Kemiripan antar variabel *independent* akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2015, hal. 185). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila:

1. Nilai Toleransi

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

2. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF besar atau sama dengan 10,00. (Sujarweni, 2015, hal. 185)

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dengan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastitas yaitu:

1. Tidak terjadi heteroskedastitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. Terjadi heteroskedastitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. (Sujarweni, 2015, hal. 186-187)

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: determinasi (*Adjusted R²*), uji F (uji simultan) dan uji-t (uji signifikan parsial).

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F table, jika F hitung > dari F table maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05%, maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05%, maka hipotesis ditolak. (Sujarweni, 2015, hal. 162)

2. Uji t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis.

Berdasarkan nilai t hitung dan t table yaitu:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t table maka variable bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t table maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. (Sujarweni, 2015, hal. 161)

3. Koefesian Determinasi (*Ajdusted R²*)

Koefesien determinasi (*goodnees of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa garis regresi sampel mencocokkan data. Koefesien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan. (Sujarweni, 2015, hal. 164)